

**PENGETAHUAN WIRAUSAHA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN KELUARGA,
PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
IBU RUMAH TANGGA.**

Nurdiana¹, Rahmatullah^{2*}, Muhammad Hasan³, Nurjannah⁴ Fitriani⁵
Universitas Negeri Makassar ^{1,2,3,4,5}
diana@unm.ac.id¹ rahmatullah@unm.ac.id², m.hasan@unm.ac.id³
nurjannahfe@unm.ac.id⁴ anifitri22529@gmail.com⁵

Abstract

This study aims to determine and see the effect of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Socio-Economic Conditions and Family Environment on Housewife Entrepreneurial Interests in Wele Village, Wajo Regency. The method used is quantitative, and the method of collecting information is through observation, questionnaires or questionnaires and documentation. The number of samples in this review were 81 housewives in Wele Village which were then analyzed using various examinations, namely multiple linear regression analysis. Judging from the final results of the review, it tends to be seen that the four variables (X) jointly affect the interest in doing business among housewives in Wele Village (Y). However, based on a partially significant test, the entrepreneurial knowledge variable (X1) and the socio-economic condition variable (X3) had a positive but not significant effect, while the variable from entrepreneurial motivation (X2) and also the family environment (X4) influenced housewives' entrepreneurial interest (Y) positively and significantly.

Keywords: *entrepreneurial knowledge level, entrepreneurial motivation, socio economic conditions; family environment; entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan bagian dari faktor yang dapat menciptakan kemajuan ekonomi, dengan alasan bahwa wirausaha memiliki peluang untuk bekerja dan bebas. Dengan asumsi bahwa apabila individu memiliki minat, tekad dan mampu untuk menjadi seorang wirausahawan, itu berarti bahwa seseorang dapat membuat sebuah usaha secara mandiri sehingga untuk bekerja tidak harus mencari pekerjaan di tempat lain atau pebisnis lain. Bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup, bukan hanya suami yang berkewajiban. Kami melihat bahwa ada banyak wanita yang bekerja

dengan baik tetapi dipandang sebelah mata oleh orang lain. Dukungan atau keterlibatan perempuan dalam bidang pekerjaan telah memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap kebutuhan keluarga, khususnya dalam bidang keuangan. Keadaan sekarang ini menyebabkan wanita memainkan dua peran dalam keluarga, khususnya bertanggung jawab untuk pekerjaan rumahan dan pekerjaan di luar rumah untuk mengatasi atau memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dukungan ibu-ibu dalam bidang pekerjaan telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang keuangan atau ekonomi. Untuk

meningkatkan ekonomi perempuan di khususnya untuk wanita yang berda pada pedesaan, wanita memiliki keterbatasan dalam melakukan kegiatannya, seperti kendala kemampuan, tidak adanya lowongan pekerjaan, dan pendidikan yang rendah.

Pengetahuan berwirausaha berperan penting dalam kegiatan berwirausaha karena pengetahuan merupakan sumber atau premis dari aset yang dimiliki seseorang untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sehingga lebih mudah dipahami. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Rachmawati & Subroto, 2022), pengetahuan adalah suatu ketentuan yang dapat meningkatkan eksistensi subjek. (Aini & Oktafani, 2020) pengetahuan wirausaha adalah semua data yang diperoleh selama waktu yang dihabiskan untuk persiapan dan pengalaman, yang digunakan sebagai tolok ukur dalam bekerja, sehingga dapat mendorong kemampuan untuk melihat peluang dan memiliki pilihan untuk mengalahkan bahaya tersebut. (Fajar et al., 2020) pengetahuan kewirausahaan adalah disiplin logis yang melihat kualitas, kapasitas, dan mentalitas yang diambil dalam mengelola berbagai persoalan kehidupan. (Suryana, 2014) memiliki penilaian serupa, bahwa bisnis tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan jika seseorang tidak memiliki pengetahuan, kapasitas dan keinginan.

Tingkat pengetahuan wirausaha akan membentuk pribadi yang giat dimana ketika tingkat keinovatifan individu tinggi, tentunya tidak sulit untuk menumbuhkan hasrat inovatif seorang ibu rumah tangga untuk berwirausaha. Orang-orang yang tahu tentang kewirausahaan tentu

akan mempermudah dirinya dalam melakukan bisnis tersebut. Indikator pengetahuan berwirausaha menurut (Mustofa, 2014): 1) Tingkat Pendidikan Formal, 2) Tingkat Pemahaman Berwirausaha, 3) Tingkat Pengalaman Berwirausaha. Penelitian terdahulu (Rauch & Hulsink, 2015) menjelaskan bahwasanya pengetahuan wirausaha memiliki pengaruh dalam meningkatkan sebuah minat dalam berwirausaha. Dan selanjutnya penemuan-penemuan penelitian (Rachmawati & Subroto, 2022) yang berpendapat bahwa tingkat pengetahuan wirausaha mempunyai pengaruh yang secara positif dan signifikan.

Individu dalam menjalankan kehidupan harus memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dari dirinya sendiri. Motivasi berwirausaha adalah kondisi yang muncul dalam diri seseorang untuk menggerakkan atau mencapai tujuan di bidang bisnis. Motivasi memegang peranan penting dalam menciptakan minat karena dapat memberikan kepastian dan menambah ketabahan seseorang dalam menjalankan pekerjaan (Puspitaningsih, 2014). Motivasi juga terkait dengan tujuan dan pencapaian dalam bisnis (Toa et al., 2022). Menurut (Suci Atiningsih, 2018) yang menjadi indikator dalam motivasi berwirausaha adalah: 1. Hasrat dan keinginan berhasi, 2. Dorongan dan kebutuhan ekonomi. Ada beberapa alasan mengapa wanita atau ibu rumah tangga berbisnis seperti yang dikemukakan oleh (Safitri & Hatammimi, 2014), bahwa berkeinginan menjadi wirausaha dikarenakan adanya kesempatan kerja, terpaksa, dan memang memiliki keinginan yang besar untuk mejadi seseorang yang berwirausaha.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Octavionica, 2016) yang menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi minat dalam usaha bisnis karena motivasi mendorong seseorang untuk maksimal dalam bekerja sehingga memperoleh hasil yang baik. Sesuai penelitian yang telah dilakukan (Handari & Nasril, 2019) memperlihatkan bahwasanya motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat berwirausaha.

Seorang individu yang memiliki kondisi sosial tinggi memiliki status yang sangat tinggi dalam susunan sosial daripada individu yang kondisi sosialnya didelegasikan rendah. Menurut (Muttalib & Mashur, 2019) kondisi sosial ekonomi adalah apapun yang berhubungan pada kesejahteraan sebuah kelompok sosial untuk menentukan kondisi sosial mereka. Sesuai (Pratiwi & Prasetya, 2019) kondisi sosial ekonomi adalah sesuatu yang dikendalikan dengan cara sosial dan memposisikan individu dalam situasi tertentu di mata publik. Indikator yang digunakan dalam kondisi sosial ekonomi adalah 1) pendidikan, 2) pekerjaan, dan 3) penghasilan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Nasution & Nisa, 2022) yang mengungkapkan bahwa kondisi sosial ekonomi mempengaruhi minat berwirausaha.

Menjadi individu yang berwirausaha tidak dapat dipisahkan dari bantuan atau dukungan dari keluarga, jika keluarga memberikan dukungan maka minat untuk membuat usaha seseorang menjadi tinggi, akan tetapi jika keluarga tidak memberikan dukungan seseorang dalam bisnis, minat berwirausaha akan lebih rendah atau kepedulian

dalam berwirausaha rendah. Indikator yang menjadi tolak ukur penelitian ini yaitu, 1) Kondisi ekonomi keluarga, 2) karakteristik ibu rumah tangga dan 3) dukungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat utama untuk membentuk kualitas individu, hal itu disebabkan karena segala aktivitas yang dilakukan berawal dari keluarga (Hermanto, 2018). Sesuai penelitian (Noviantoro et.al, 2016) lingkungan keluarga adalah tempat untuk latihan hidup yang paling berkesan bagi individu, sehingga keluarga menjadi madrasah yang penting dalam membangun kualitas diri. Hasil penelitian terdahulu (Khairinal et al., 2022) menunjukkan bahwasanya terdapat dampak positif yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Dalam mengembangkan minat dalam usaha bisnis dipengaruhi oleh variabel yang berbeda. Tingkat pengetahuan wirausaha adalah ilmu yang dimiliki individu dari pendidikan kewirausahaan, yang merupakan premis atau dapat menjadi inspirasi dalam membuat rencana di bidang wirausaha. Berbicara tentang motivasi dalam berwirausaha faktor kondisi sosial ekonomi dan lingkungan keluarga dapat juga menjadi motivasi yang membangun minat seseorang dalam berwirausaha. Dimana kondisi sosial ekonomi yang rendah akan menjadi pembenaran bagi seseorang untuk memilih jalan sebagai seorang wirausahawan untuk menyikapi persoalan kehidupan. Adapun pada sektor lingkungan keluarga apabila dalam keluarga sangat didukung dan sudah ada yang memiliki usaha maka kita dapat belajar mengolah atau mendapatkan pengalaman dari keluarga sendiri,

sehingga minat kita untuk berwirausaha semakin tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Hendro, 2015) mengungkap bahwa hal-hal yang bisa memberikan pengaruh pada minat dalam membangun usaha adalah sekolah, kondisi sosial, karakter seseorang dan lingkungan keluarga. (Sintya, 2019) menunjukkan bahwa faktor motivasi, kelangsungan hidup, lingkungan keluarga dan pengetahuan wirausaha secara signifikan mempengaruhi minat dalam usaha bisnis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang menerapkan penelitian kuantitatif semacam ini, eksplorasi kuantitatif dapat dicirikan sebagai pemeriksaan yang menerapkan prosedur kuantitatif, di mana penelitian diharapkan dapat menggambarkan dan membedah gejala sosial atau suatu fenomena di masyarakat secara kuantitatif dan memperjelas hubungan fenomena tersebut satu sama lain (Sudaryono, 2017).

Populasi yang diambil pada kajian ini yaitu seorang ibu rumah tangga yang sedang berwirausaha atau melakukan usaha di Desa Wele. Untuk menentukan atau mendapatkan sampel yaitu dengan menggunakan teknik probability sampling. Probability sampling merupakan cara yang memberikan

kesempatan sama sebuah populasi yang akan dijadikan sample. Jenis strategi pengujiannya adalah random sampling. Random sampling merupakan cara pengujian di mana setiap orang dalam populasi, secara terpisah atau secara keseluruhan, diberikan sebuah kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai individu yang akan diuji (Sugiyono, 2011). Sampel penelitian ini adalah 81 ibu rumah tangga yang merupakan pengusaha di Desa Wele.

Pengumpulan data berdasarkan pada data primer dan sekunder serta untuk instrumen penelitian menggunakan hasil penelitian terlebih dahulu yang bersumber dari jurnal, internet dan buku. Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada kajian ini adalah dengan observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Hasil polling tersebut akan digunakan sebagai instrumen pemeriksaan yang berarti memperhatikan informasi yang sesuai dengan isu atau eksentrisitas yang harus diperhatikan. Nantinya alat ini akan memberikan informasi kuantitatif sehingga setiap hal pemberitaan akan diberi skor atau nilai, dengan tujuan agar informasi yang didapat tepat dan dapat diandalkan sehingga penelitian ini menggunakan skala Likert. Adapun instrumen yang dipergunakan pada kajian ini.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan Wirausaha (X ₁)	1. Jenjang Pendidikan formal	Likert
		2. Tingkat pemahaman berwirausaha	Likert
		3. Tingkat pengalaman berwirausaha	Likert
2.	Motivasi Berwirausaha (X ₂)	1. Hasrat dan keinginan berhasil	Likert
		2. Dorongan dan kebutuhan ekonomi	Likert
3.	Kondisi Sosial Ekonomi (X ₃)	1. Pendidikan	Likert
		2. Pekerjaan	Likert

	3. Penghasilan	Likert
4. Lingkungan Keluarga (X ₄)	1. Kondisi ekonomi rumah tangga	Likert
	2. Karakteristik ibu rumah tangga	Likert
	3. Dukungan keluarga	Likert
5. Minat Berwirausaha (Y)	1. Rasa keterikatan	Likert
	2. Keinginan	Likert
	3. Usaha yang dilakukan	Likert

Analisis yang diterapkan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat. Di mana pada kajian ini akan menguji pengaruh tingkat pengetahuan wirausaha (X₁), motivasi berwirausaha (X₂), kondisi sosial ekonomi (X₃) dan lingkungan keluarga (X₄) terhadap minat berwirausaha (Y) pada ibu rumah tangga. Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil penelitian yang baik maka data yang digunakan harus baik juga, untuk itu dilakukanlah uji instrumen penelitian. Instrumen pengujian yang dipergunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu, juga dilakukan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan uji deskriptif untuk menggambarkan sebaran data instrumen penelitian.

PEMBAHASAN

Analisis yang diterapkan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat. Di mana pada kajian ini akan menguji pengaruh tingkat pengetahuan wirausaha (X₁), motivasi berwirausaha (X₂), kondisi sosial ekonomi (X₃) dan lingkungan keluarga (X₄) terhadap minat berwirausaha (Y) pada ibu rumah tangga. Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil penelitian yang baik maka data yang digunakan harus baik juga, untuk itu dilakukanlah uji instrumen penelitian. Instrumen pengujian yang dipergunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu, juga dilakukan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan uji deskriptif untuk menggambarkan sebaran data instrumen penelitian.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	25-31	24	30
2	32-38	26	32
3	39-45	15	19
4	46-52	6	7
5	53-59	5	6
6	60-65	5	6
Total		81	100

Sumber : Hasil Kuesioner diolah 2022

Dilihat dari tabel di atas, cenderung terlihat bahwa jumlah responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia 32-38 tahun, sebanyak 26 orang atau 32% dari 81 responden. Sedangkan jumlah responden

terendah berusia 53-59 dan 60-65 tahun yang hanya 5 orang atau 6%. Dilihat dari hasil olah data deskriptif yang sebelumnya dilakukan, maka berikut ini akan dipaparkan pengkategorian masing-masing variabel.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

Variabel	Interval Frekuensi Persentase Kategori			
	kelas		(%)	
Tingkat Pengetahuan Wirausaha (X ₁)	>62	13	16	Tinggi
	54-62	51	63	Sedang
	<54	17	21	Rendah
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	>44	10	12	Tinggi
	40-44	60	74	Sedang
	<40	11	14	Rendah
Kondisi Sosial Ekonomi (X ₃)	>65	7	9	Tinggi
	59-65	67	82	Sedang
	<59	7	9	Rendah
Lingkungan Keluarga (X ₄)	>65	14	17	Tinggi
	59-65	55	68	Sedang
	<59	12	15	Rendah
Minat Berwirausaha (Y)	>65	13	16	Tinggi
	61-65	46	57	Sedang
	<61	22	27	Rendah

Sumber : Hasil Olah Data 202

Dilihat dari tabel di atas menjelaskan bahwa variabel dalam kajian ini yang meliputi tingkat pengetahuan wirausaha (X₁), motivasi berwirausaha (X₂), kondisi sosial ekonomi (X₃) lingkungan keluarga (X₄) dan minat berwirausaha (Y) berada pada rata-rata kategori sedang. Adapun pada

Uji Validasi yang telah dilakukan menjelaskan Koefisien Pearson Korelasi pada setiap item untuk pertanyaan dari variabel X dan Y dengan jumlah pertanyaan > 0,216, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan semua item diasumsikan mewakili pernyataan dari variabel X dan Y.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	r-Tabel	Kriteria
1.	Tingkat Pengetahuan Wirausaha	0,816	0,600	Reliabel
2.	Motivasi Berwirausaha	0,639	0,600	Reliabel
3.	Kondisi Sosial Ekonomi	0,726	0,600	Reliabel
4.	Lingkungan Keluarga	0,708	0,600	Reliabel
5.	Minat Berwirausaha	0,708	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa Cronbach Alpha pada setiap item untuk pertanyaan dari variabel X dan Y dengan jumlah pertanyaan >

0,60, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan reliabel dan semua item diasumsikan memiliki nilai yang konsisten.

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Nilai Koefisien Beta
1.	Konstanta	24,638
2.	Tingkat Pengetahuan Wirausaha	0,057
3.	Motivasi Berwirausaha	0,348
4.	Kondisi Sosial Ekonomi	0,023
5.	Lingkungan Keluarga	0,297

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Dilihat dari tabel diatas yang menjelaskan bahwa nilai a (konstan) adalah 24.638, koefisien variabel X1 adalah 0,057, variabel X2 adalah 0,348, variabel X3 adalah 0,023, dan variabel X4 adalah 0,297 jika dimasukkan pada persamaan regresi, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 24,638 + 0,057 X_1 + 0,348 X_2 + 0,023 X_3 + 0,297 X_4$$

Melihat kondisi di atas, maka cenderung dimaknai sebagai berikut: 1) Kondisi regresi di atas dapat dimaknai bahwa nilai konsisten 24.638 dapat diuraikan jika variabel tingkat pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan keluarga yang dipandang stabil atau tidak berubah, maka perubahan minat berwirausaha sebesar 24.638. 2) Nilai koefisien beta dalam tingkat pengetahuan wirausaha sebesar 0,057, mempunyai nilai positif yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif pada variabel tingkat pengetahuan wirausaha dengan minat berwirausaha. Koefisien regresi sebesar ,057 menyiratkan bahwa setiap nilai ekstra satu unit pada tingkat variabel tingkat pengetahuan dapat memperluas dampak minat dalam

berwirausaha sebesar 0,057. 3) Nilai koefisien beta dalam motivasi berwirausaha adalah 0,348, mempunyai nilai positif yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara faktor motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha. Nilai koefisien beta adalah 0,348 menyiratkan bahwa setiap nilai tambahan satu unit pada variabel motivasi berwirausaha dapat memperluas dampak minat berwirausaha 0,348. 4) Nilai koefisien beta kondisi sosial ekonomi adalah 0,023, mempunyai nilai positif yang menjelaskan bahwa adanya hubungan positif pada kondisi sosial ekonomi dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien senilai 0,023 menyiratkan bahwa setiap nilai ekstra satu unit pada variabel kondisi sosial ekonomi dapat membangun dampak minat berwirausaha sebesar 0,023. 5) Nilai koefisien beta dalam lingkungan keluarga adalah 0,297, nilai positif yang menjelaskan bahwa adanya hubungan positif antara faktor lingkungan keluarga pada minat berusaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,297 menyiratkan apabila terdapat tambahan nilai satu unit dalam variabel lingkungan keluarga sehingga bisa meningkatkan

dampak minat berwirausaha sebesar 0,297.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan secara Parsial (Nilai T)

No	Variabel	t-hitung	t-tabel	Nilai Sig
1.	Tingkat Pengetahuan Wirausaha	0,904	1,992	0,369
2.	Motivasi Berwirausaha	2,153	1,992	0,034
3.	Kondisi Sosial Ekonomi	0,209	1,992	0,835
4.	Lingkungan Keluarga	3,158	1,992	0,002

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	248.259	4	62.065	8.514	.000 ^b	
1 Residual	553.988	76	7.289			
Total	802.247	80				

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Dilihat pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai F-hitung adalah 8,514. Apabila ingin mengambil sebuah keputusan menerima atau tidak H_0 , nilai F-tabel harus ditetapkan terlebih dahulu. Menggunakan atau memanfaatkan tingkat signifikan 5% dan df senilai $n-k$ maka F-tabel = $F(k, n-k)$, dengan hasil itu nilai F-

tabel adalah 2,48. Dengan cara ini dapat dilihat bahwa nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung adalah $8,514 > F$ -tabel 2,48 dari perhitungan, artinya H_0 tidak diterima. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa variabel bebas pada saat yang sama atau secara simultan mempengaruhi variabel terikat dari minat berwirausaha.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.273	2.700

Sumber : Hasil Olah Data Angket, 2022

Dilihat dari tabel 4.19 yang menunjukkan koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,273, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh variabel independen, khususnya tingkat pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan keluarga mempunyai

pengaruh secara bersama-sama pada variable dependen, minat berwirausaha adalah 0,273 atau 27% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 73%.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Pada hasil uji signifikan secara parsial untuk variabel tingkat pengetahuan wirausaha menghasilkan nilai yang cukup tinggi dari pada taraf signifikan 0,05 dan nilai koefisien beta pada variabel derajat informasi perintis adalah 0,057. Ini menyiratkan bahwa variabel tingkat pengetahuan wirausaha memiliki dampak positif secara parsial namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Dengan hasil penelitian variabel tingkat pengetahuan wirausaha dikategorikan tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen dalam tinjauan ini. Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H1 ditolak. Ini menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha hanya saja tingkat pengetahuan wirausaha yang dimiliki ibu rumah tangga di Desa Wele belum cukup optimal dalam membentuk minat berwirausaha tersebut. Selaras pada penelitian yang dilakukan (Farah, 2016) yang memberikan penjelasan bahwa tingkat pengetahuan wirausaha yang didapat oleh ibu rumah tangga belum cukup untuk membentuk karakter dan kemampuan berwirausaha.

Sesuai dengan penelitian (Noviantoro, 2016) bahwa tingkat enterprising information sangat mempengaruhi minat dalam usaha bisnis. (Prilovia & Iskandar, 2018) bahwa tingkat pengetahuan wirausaha mempengaruhi minat dalam usaha bisnis. Penelitian (Philipus et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan wirausaha mempunyai pengaruh positif akan tetapi tidak berpengaruh

secara signifikan pada minat berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Dalam hasil penelitian uji signifikan secara parsial untuk variabel motivasi berwirausaha, nilainya lebih kecil daripada taraf signifikan 0,05 dan koefisien beta pada variabel motivasi berwirausaha adalah 0,348. Maka dari itu variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh pada minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Pengaruh motivasi berwirausaha yang signifikan tersebut memiliki arti bahwa motivasi berwirausaha yang dimiliki ibu rumah tangga di Desa Wele cukup mampu untuk membentuk minat berwirausaha. Dengan hasil penelitian, variabel motivasi berwirausaha mempengaruhi variabel dependen dalam ulasan ini. Maka dari itu dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini H₂ diterima. Motivasi berwirausaha memegang pengaruh yang penting untuk mengembangkan minat dikarenakan bisa memberi kepastian dan kekuatan individu dalam berusaha (Puspitaningsih, 2014). Motivasi berwirausaha memiliki hubungan pada pencapaian dan keinginan pada bisnis (Toa et al., 2022).

Pada *theory entrepreneurial event* bahwa keinginan individu untuk bertindak dapat mempengaruhi intensi seseorang. (Kusumastuti & Waluyo, 2013) menyatakan bahwa unsur persuasif berpengaruh signifikan terhadap minat usaha. Setiap orang di dunia ini memiliki motivasi yang mendorong kegiatan mereka. Mereka tahu betul apa yang mendorong mereka dan menjadikannya motivasi dalam

kegiatan mereka. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Handari & Nasril, 2019) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian (Octavionica, 2016), bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat pada usaha bisnis karena inspirasi dapat menentukan pekerjaan yang sulit dilakukan untuk mencapai hasil terbaik.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha.

Dalam hasil penelitian uji signifikan secara parsial untuk variabel kondisi sosial ekonomi, memiliki nilai yang dikategorikan lebih tinggi dibandingkan pada taraf signifikan 0,05 dan nilai koefisien beta di variabel kondisi sosial ekonomi adalah 0,023. Maka dari itu dapat diartikan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang positif secara parsial namun tidak signifikan pada minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Pengaruh kondisi sosial ekonomi yang tidak signifikan tersebut memiliki arti bahwa kondisi sosial ekonomi ibu rumah tangga di Desa Wele kurang dalam membentuk minat berwirausaha. Dengan hasil penelitian variabel kondisi sosial ekonomi tidak mempengaruhi variabel dependen pada kajian ini. Sehingga bisa diartikan bahwasanya pada kajian ini H_3 ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan (Wahyuningsih, 2021) bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan.

Yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi

minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele, akan tetapi pengaruh yang dihasilkan tidak cukup optimal. Dilihat berdasarkan indikator kondisi sosial yaitu, dimana masyarakat atau ibu rumah tangga di Desa Wele tidak terlalu mementingkan pendidikan karena masyarakat banyak yang melakukan usaha tapi dapat dikatakan tidak mempunyai pendidikan yang tinggi. Pada sektor pekerjaan cukup memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha karena di Desa Wele pekerjaan masyarakat dominan sebagai petani, jadi keputusan untuk melakukan usaha adalah hal wajar, yang semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada sektor penghasilan, dimana penghasilan menjadi petani yang dianggap masih kurang sehingga terjun ke dunia usaha, sehingga penghasilan dalam berwirausaha dapat menangani kebutuhan. Selaras dengan penelitian (Tuti Widianingsih, 2021) yang mengatakan bahwa penghasilan yang diharapkan akan menumbuhkan jiwa berwirausaha seseorang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.

Dalam hasil penelitian uji signifikan secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga, nilainya lebih kecil daripada taraf signifikan 0,05 dan nilai koefisien beta di variabel lingkungan keluarga sebesar 0,297. Maka dari itu dapat dikatakan variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh pada minat berwirausaha. Dengan hasil penelitian variabel lingkungan keluarga mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini. Maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan H_4 diterima.

Berdasarkan uji regresi linear berganda, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, artinya variabel kondisi lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan keluarga mempunyai pengaruh pada minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Dampak kritis ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga pada umumnya akan memberikan bantuan dan arahan dalam latihan usaha bisnis. Secara tidak langsung, dukungan dari keluarga menjadi motivasi, pengalaman dan arahan yang dapat membentuk minat berbisnis. Jika kita mendapat dukungan dari keluarga khususnya oleh orang tua maka kita memiliki motivasi atau minat yang besar untuk melakukan wirausaha, lain halnya ketika kita tidak mendapat dukungan dari keluarga minat kita untuk berwirausaha akan kurang. Kesimpulan dari penelitian ini seirama dengan penelitian yang dipimpin oleh (Wiani et al., 2018) bahwa ada dampak positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga kepada minat berwirausaha. (Kasmawati et al., 2022) menjelaskan bahwa variabel lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.

Pada penelitian memiliki hasil yang menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan keluarga secara simultan dapat mempengaruhi secara signifikan

pada minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Pengaruh tersebut menurut pengolahan data penelitian memiliki pengaruh yang dapat dikategorikan rendah, karena besar pengaruh pertumbuhan minat berwirausaha sebesar 27% sisanya mendapat pengaruh dari hal-hal lain dari variabel penelitian yang diteliti saat ini, hasil tersebut sesuai dengan pengolahan data uji koefisien determinasi penelitian ini.

Setelah melakukan analisis deskriptif pada variabel minat berwirausaha maka mendapatkan hasil bahwa ketika ibu rumah tangga memiliki tingkat rasa ketertarikan, kemauan dan upaya akan mendorong mereka untuk memulai suatu usaha. Terdapatnya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari kesimpulan yang merupakan hasil kajian ini menjelaskan bahwa faktor lingkungan keluarga merupakan aspek yang harus diperhatikan untuk menumbuhkan minat atau jiwa dalam berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Hendro, 2018) yang menjelaskan bahwasanya hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha adalah pendidikan, keadaan sosial, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Namun, walau begitu pengaruh variabel independen memiliki pengaruh yang cukup sedikit dari hasil pengujian penelitian ini, maka dari itu dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan dalam berwirausaha mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan minat ibu rumah tangga namun, untuk pertumbuhan minat berwirausaha ibu rumah tangga mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Pengaruh variabel tingkat pengetahuan wirausaha pada minat

berwirausaha berdasarkan hasil uji signifikansi memiliki nilai yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Variabel motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha berdasarkan dari uji signifikansi memiliki nilai yang signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh pada minat berwirausaha, berdasarkan konsekuensi uji signifikansi mempunyai nilai yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele. Variabel lingkungan keluarga pada minat berwirausaha dilihat dari konsekuensi uji signifikansi memiliki nilai signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Desa Wele.

Variabel tingkat pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha secara bersama-sama, namun pengaruh signifikan tersebut hanya memberikan pengaruh yang cukup rendah dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 27% ini berarti 73% itu dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar dari variabel yang diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dilihat dari hasil penelitian berdasarkan uji signifikan secara parsial variabel tingkat pengetahuan wirausaha dan variabel kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan variabel motivasi berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha ibu rumah tangga. Sedangkan pengujian yang dilakukan di Desa Wele secara simultan empat variabel (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan ibu rumah tangga di Desa Wele (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Social and Education Studies*, 1(2), 34–43.
- Hendro, M. M. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga.
- Hermanto, D. (2018). Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi*, XVIII(2), 82–94.
- Kasmawati, Rakib, M., & Rahmatullah. (2022). Pengaruh

- Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.27648>
- Khairinal, Syuhadah, S., & Fitriani. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi*. 3(1), 163–174.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Nominal*, II(II), 1–30.
- Mustofa, M. (2014) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Doctoral Dissertation*. Fakultas Ekonomi.
- Muttalib, A., & Mashur. (2019). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Lombok Utara (KLU). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 84–91.
- Nasution, M., & Nisa, K. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(1), 29–37.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Philipus, A., Gheta, K., & Meylano, N. H. (2022). Pengaruh Faktor Motivasi Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Distriusi*, 10(1), 81–94.
- Pratiwi, D., & Prasetya, N. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tambaksari I Surabaya. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 02(1), 36–40.
- Prilovia, H., & Iskandar. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 57–64.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Rauch, A., & Willem, H. (2015). Putting Entrepreneurship Education Where the Intention to Act Lies: An Investigation Into the Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Behavior

- Journal Academy of Management Learning & Education* Vol, 14(2).
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>
- Safitri, T. Y., & Hatammimi, J. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Wanita Berwirausaha Melalui Bisnis Online. *Journal Manajemen*, 14(04), 31-40.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru, Mengubah Ide Menjadi Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Toa, C. K. M., Martinez, J. M. G., Orero, M., & Chau, K. P. (2020). Predicting Motivational Outcomes In Social Entrepreneurship: Roles of Entrepreneurial Self-Efficacy and Situational Fit. *Journal of Business Research*, 121, 209-222.
- Tuti Widianingsih, A. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, VIII(1), 67–78.
- Wahyuningsih. (2021). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018. *Skripsi*.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 3(5), 227–238.